



Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa

Analisis Akuntansi Pertanggungjawaban Pada Hotel The Akmani Legian

I Gusti Made Agus Rahen Refaya Alvan Putra AJ¹, I.G.P. Sri Eka Jayanti², I Ketut Puja Wiryana Sanjaya³

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Warmadewa
oyaya6019@gmail.com

How to cite (in APA style):

Refaya Alvan Putra AJ, I. G. M. A. R., Jayanti, I. G. P. S. E., & Sanjaya, I. K. P. W. (2025). Analisis akuntansi pertanggungjawaban pada Hotel The Akmani Legian. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 6(1), 52-58. <https://doi.org/xxxxxxxxxxx>

Abstract

Pariwisata di Bali, khususnya di Hotel *The Akmani Legian* Bali, mengalami pertumbuhan pesat yang signifikan terhadap sektor akomodasi. Penelitian ini bertujuan menganalisis kinerja akuntansi pertanggungjawaban melalui empat pusat: biaya, pendapatan, laba, dan investasi. Mengingat daya tarik Bali yang semakin meningkat, evaluasi pengelolaan keuangan hotel menjadi penting untuk menghadapi persaingan yang ketat. Metode analisis yang digunakan mencakup selisih biaya, contribution margin, laba langsung, laba terkendali, serta pengukuran *Return on Investment* (ROI) dan *Economic Value Added* (EVA). Hasil analisis menunjukkan bahwa pusat biaya dan pendapatan memberikan hasil yang menguntungkan, sedangkan pusat laba menunjukkan variasi, dengan beberapa aspek menguntungkan dan lainnya tidak. Pusat investasi juga menunjukkan kinerja positif, mencerminkan keputusan investasi yang tepat. Secara keseluruhan, akuntansi pertanggungjawaban di Hotel *The Akmani Legian* Bali untuk periode 2022-2023 menunjukkan hasil yang memadai dan menguntungkan, mencerminkan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya. Temuan ini diharapkan menjadi referensi bagi manajemen hotel dan pemangku kepentingan dalam merumuskan strategi yang lebih efektif dalam industri perhotelan.

Kata kunci: Akuntansi pertanggungjawaban, pusat biaya, pusat pendapatan, pusat laba, pusat investasi

PENDAHULUAN

Pariwisata di Indonesia terus berkembang pesat, memberikan dampak positif terhadap perekonomian serta meningkatkan persaingan di industri ini. Bali, sebagai destinasi wisata utama, memiliki daya tarik kuat dengan keindahan pantainya, resort kelas dunia, dan kehidupan malam yang meriah. Salah satu pusat pariwisata di Bali adalah Kuta, yang dikenal dengan Pantai Kuta yang berpasir putih dan ombak yang cocok untuk berbagai aktivitas wisata. Seiring meningkatnya kunjungan wisatawan, industri perhotelan di Bali juga mengalami pertumbuhan pesat.

Hotel menjadi komponen utama dalam industri pariwisata, menyediakan akomodasi serta layanan pendukung lainnya. Agar tetap kompetitif, hotel harus mampu menyesuaikan diri dengan perubahan ekonomi, mengatasi tantangan operasional, serta menerapkan strategi pengendalian

biaya yang efektif untuk mencapai laba optimal. Dalam hal ini, sistem akuntansi pertanggungjawaban berperan penting dalam mengelola dan mengawasi keuangan perusahaan, dengan membagi tanggung jawab ke dalam beberapa pusat, seperti pusat biaya, pendapatan, laba, dan investasi.

Penelitian ini berfokus pada penerapan akuntansi pertanggungjawaban di Hotel The Akmani Legian. Struktur organisasi hotel ini berbasis fungsional, dengan pembagian tugas dan wewenang yang jelas. Analisis kinerja dilakukan melalui empat pusat pertanggungjawaban, namun sebelumnya penilaian hanya dilakukan dengan membandingkan anggaran dan realisasi tanpa mempertimbangkan laba terhadap investasi. Dengan penerapan sistem akuntansi pertanggungjawaban yang lebih komprehensif, diharapkan manajemen hotel dapat mengendalikan operasional dengan lebih baik serta meningkatkan efektivitas penilaian kinerja.

Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk membahas “Analisis Akuntansi Pertanggungjawaban Pada Hotel The Akmani Legian”. Penelitian ini menarik dilakukan mengingat industri perhotelan merupakan industri yang paling berpengaruh di Bali dan Hotel The Akmani Legian masih tergolong hotel muda di area Legian, Bali.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Akuntansi

Akuntansi merupakan sistem yang mencatat, meringkas, menganalisis, dan melaporkan transaksi keuangan suatu entitas, baik perusahaan, organisasi, maupun individu (Jusup, 2021). Akuntansi berfungsi sebagai bahasa bisnis yang memberikan informasi mengenai kondisi keuangan suatu entitas kepada pemangku kepentingan, termasuk investor dan manajemen. Selain itu, akuntansi juga berperan dalam pengambilan keputusan ekonomi dengan menyediakan informasi terkait keuangan, posisi finansial, dan arus kas suatu bisnis (Mulyadi, 2019). Dengan sistem akuntansi yang baik, entitas dapat mengelola transaksi secara akurat dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

2. Pengertian Akuntansi Pertanggungjawaban

Akuntansi pertanggungjawaban merupakan sistem akuntansi manajemen yang menyesuaikan pencatatan dan pelaporan keuangan berdasarkan pusat-pusat pertanggungjawaban dalam organisasi (Lumeno, 2023). Sistem ini bertujuan untuk mengukur kinerja manajerial dengan membandingkan anggaran dan realisasi, serta menganalisis penyimpangan yang terjadi. Menurut Mulyadi (2019), akuntansi pertanggungjawaban membantu manajer dalam mengoperasikan pusat pertanggungjawaban dengan mengukur hasil yang dicapai secara spesifik. Adanya akuntansi pertanggungjawaban memungkinkan melakukan identifikasi pihak yang bertanggung jawab pada setiap lini biaya dan pendapatan yang timbul dalam suatu organisasi.

3. Manfaat Akuntansi Pertanggungjawaban

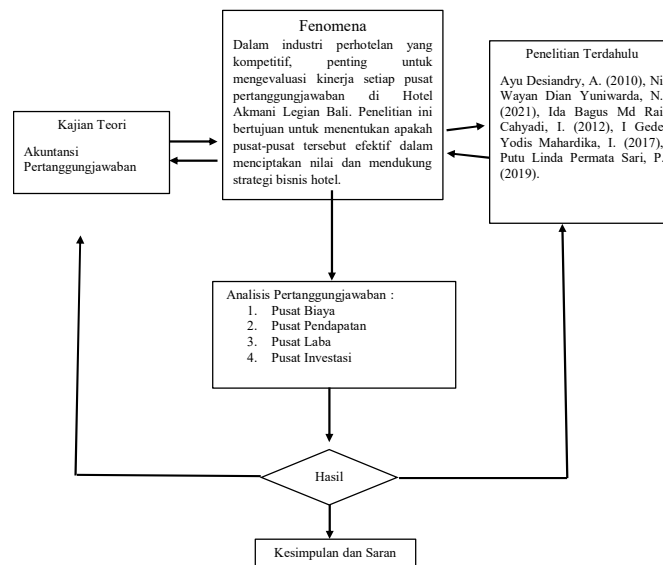
Manfaat utama akuntansi pertanggungjawaban adalah sebagai alat pengendalian manajemen yang memungkinkan manajer untuk mengawasi kinerja berdasarkan informasi keuangan (Angeline & Tjahjono, 2019). Selain itu, akuntansi pertanggungjawaban juga digunakan sebagai dasar dalam penyusunan anggaran, alat ukur kinerja manajer, serta sebagai alat penilaian kinerja manajerial dalam pusat pertanggungjawaban tertentu (Salman, 2023). Dengan adanya sistem ini, perusahaan dapat mengontrol dan mengevaluasi efisiensi serta efektivitas operasionalnya secara lebih baik.

4. Syarat-Syarat Akuntansi Pertanggungjawaban

Agar akuntansi pertanggungjawaban dapat diterapkan secara efektif, perusahaan harus memenuhi beberapa syarat, di antaranya memiliki struktur organisasi yang jelas, sistem *reward* dan *punishment* yang sesuai, serta sistem akuntansi yang sejalan dengan pusat pertanggungjawaban (Sanjaya, 2023). Selain itu, penyusunan anggaran harus dilakukan berdasarkan pusat pertanggungjawaban dan harus terdapat sistem pelaporan pendapatan serta biaya sesuai dengan tanggung jawab masing-masing manajer. Perusahaan juga perlu membedakan biaya yang dapat dikendalikan dan yang tidak dapat dikendalikan dalam sistem

Analisis Akuntansi Pertanggungjawaban Pada Hotel The Akmani Legian

akuntansi pertanggungjawaban. Menurut Anthony & Govindarajan (2002), pusat pertanggungjawaban diklasifikasikan menjadi empat jenis berdasarkan wewenang dan cakupan kerjanya. Empat jenis akuntansi pertanggungjawaban tersebut diantaranya: (1) Pusat Pendapatan (*Revenue Center*): Prestasi diukur berdasarkan pendapatan yang diperoleh. (2) Pusat Biaya (*Cost Center*): Kinerja diukur berdasarkan biaya yang dikeluarkan. (3) Pusat Laba (*Profit Center*): Kinerja diukur berdasarkan laba (selisih pendapatan dan biaya). Dan (4) Pusat Investasi (*Investment Center*): Kinerja diukur berdasarkan laba dikaitkan dengan investasi yang digunakan. Berdasarkan landasan teori dan kajian pustaka yang telah dipaparkan, maka kerangka pemikiran dapat dibuat sebagai berikut:



Gambar 1.
Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Hotel *The Akmani* Legian Bali, Jalan Legian, Kuta, Kabupaten Badung, Bali, yang dipilih karena relevan dengan studi akuntansi pertanggungjawaban. Fokus penelitian ini adalah penerapan akuntansi pertanggungjawaban di Hotel *The Akmani* Legian Bali, yang mencakup pusat biaya, pusat pendapatan, pusat laba, dan pusat investasi. Penelitian ini mencakup variabel sebagai berikut: pusat biaya, yang diukur berdasarkan selisih antara anggaran dan realisasi biaya; pusat pendapatan, yang membandingkan pendapatan anggaran dengan aktual; pusat laba, yang dievaluasi melalui kontribusi margin, laba langsung, laba terkendali, laba sebelum pajak, dan laba bersih; serta pusat investasi, yang diukur menggunakan *Return on Investment* (ROI) dan *Economic Value Added* (EVA). Data dikumpulkan melalui dokumentasi dan wawancara. Dokumentasi diperoleh dari laporan keuangan dan dokumen pendukung lainnya, sementara wawancara dilakukan dengan karyawan bagian akuntansi untuk memperdalam pemahaman mengenai sistem akuntansi pertanggungjawaban di hotel tersebut. Analisis data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif menggambarkan pusat pertanggungjawaban berdasarkan teori yang berlaku. Analisis kuantitatif digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan, termasuk analisis selisih biaya dan pendapatan, serta perhitungan laba melalui kontribusi margin, laba langsung, laba terkendali, laba sebelum pajak, dan laba bersih. Efisiensi investasi diukur menggunakan ROI dan EVA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menganalisis kinerja pusat biaya terlebih dahulu dilakukan penggolongan terhadap biaya terkendali, biaya tak terkendali dan penggolongan biaya Teknik dan biaya kebijakan. Analisis pusat biaya hanya pada pusat biaya terkendali oleh manajer pusat pertanggungjawaban.

1) Analisis Kinerja Pusat Biaya

1. Kinerja pusat biaya tahun 2022

Besarnya selisih antara anggaran biaya dengan biaya sesungguhnya yang dicapai perusahaan pada tahun 2022 sebesar Rp.170,943,252 dimana selisih tersebut merupakan selisih yang menguntungkan, karna biaya yang dikeluarkan perusahaan pada tahun 2022 lebih kecil; dari biaya yang dianggarkan. Hal ini berarti kinerja pusat biaya pada tahun 2022 menunjukkan hasil yang menguntungkan

2. Kinerja pusat biaya tahun 2023

Besarnya selisih antara anggaran biaya dengan biaya sesungguhnya yang dicapai perusahaan pada tahun 2023 sebesar Rp. 169,316,190 dimana selisih tersebut merupakan selisih yang menguntungkan, karna biaya yang dikeluarkan perusahaan pada tahun 2023 lebih kecil; dari biaya yang dianggarkan. Hal ini berarti kinerja pusat biaya pada tahun 2023 menunjukkan hasil yang menguntungkan bagi perusahaan

2) Analisis Kinerja Pusat Pendapatan

1. Kinerja pusat pendapatan tahun 2022

Besarnya selisih antara anggaran pendapatan dengan pendapatan sesungguhnya yang dicapai perusahaan pada tahun 2022 sebesar Rp.1,981,105,602 dimana selisih tersebut merupakan selisih yang menguntungkan, karna pendapatan yang dicapai perusahaan pada tahun 2022 lebih besar dari yang dianggarkan. Hal ini berarti kinerja pusat pendapatan pada tahun 2022 menunjukkan hasil yang menguntungkan bagi perusahaan

2. Kinerja pusat pendapatan tahun 2023

Besarnya selisih antara anggaran pendapatan dengan pendapatan sesungguhnya yang dicapai perusahaan pada tahun 2023 sebesar Rp.1,041,030,968 dimana selisih tersebut merupakan selisih yang menguntungkan, karna pendapatan yang dicapai perusahaan pada tahun 2023 lebih besar dari pendapatan yang dianggarkan. Hal ini berarti kinerja pusat pendapatan pada tahun 2023 menunjukkan hasil yang menguntungkan bagi perusahaan

3) Analisis Kinerja Pusat Laba

1. Contribution Margin

a. Contribution Margin Pada Tahun 2022

Contribution Margin yang dihasilkan perusahaan adalah sebesar Rp.1,456,266,168 yang berada diatas anggaran. Sehingga pada tahun 2022 menghasilkan kinerja yang merugikan

b. Contribution Margin pada tahun 2023

Contribution margin yang dihasilkan perusahaan adalah sebesar Rp.1,302,084,422 yang berada dibawah anggaran sehingga pada tahun 2023 menghasilkan kinerja yang merugikan

2. Laba langsung

a. Laba langsung 2022

Laba langsung yang dihasilkan perusahaan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp.16,892,282,490 berada diatas anggaran. Sehingga laba langsung pada tahun 2022 menghasilkan kinerja yang menguntungkan bagi perusahaan.

- b. Laba langsung 2023
Laba langsung yang dihasilkan perusahaan pada tahun 2023 adalah sebesar Rp.16,116,722,018 berada diatas anggaran. Sehingga laba langsung pada tahun 2023 menghasilkan kinerja yang menguntungkan bagi perusahaan
 - 3. Laba terkendali
 - a. Laba terkendali tahun 2022
Laba terkendali yang dihasilkan perusahaan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp.13,499,906,174 yang berada diatas anggaran. Sehingga laba terkendali pada tahun 2022 menghasilkan kinerja yang menguntungkan bagi perusahaan
 - b. Laba terkendali pada tahun 2023
Laba terkendali yang dihasilkan perusahaan pada tahun 2023 adalah sebesar Rp.12,719,774,536 yang berada diatas anggaran. Sehingga laba terkendali pada tahun 2024 menghasilkan kinerja yang menguntungkan
 - 4. Laba sebelum pajak
 - a. Laba sebelum pajak tahun 2022
Laba sebelum pajak yang dihasilkan perusahaan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp. 3,350,147,812 yang berada diatas anggaran. Sehingga laba sebelum pajak pada tahun 2022 menghasilkan kinerja yang menguntungkan bagi perusahaan.
 - b. Laba sebelum pajak tahun 2023
Laba sebelum pajak yang dihasilkan perusahaan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp.2,802,632,340 yang berada diatas anggaran. Sehingga laba sebelum pajak pada tahun 2023 menghasilkan kinerja yang menguntungkan bagi perusahaan
- 4) Analisis Kinerja Pusat Investasi**
- 1. *Return On Investment (ROI)*
 - a. ROI pada tahun 2022
Besarnya ROI yang dicapai perusahaan sebesar 41,70% yang berada diatas anggaran. Terjadinya peningkatan ini disebabkan karena terjadinya peningkatan laba bersih yang diperoleh perusahaan. dengan demikian kinerja perusahaan pada tahun 2022 dalam mencapai ROI dikatakan menguntungkan
 - b. ROI pada tahun 2023
Besarnya ROI yang dicapai perusahaan sebesar 24,76% yang berada diatas anggaran. Terjadinya peningkatan ini disebabkan karena terjadinya peningkatan laba bersih yang diperoleh perusahaan. dengan demikian kinerja perusahaan pada tahun 2023 dalam mencapai ROI dikatakan menguntungkan
 - 2. *Economic Value Added (EVA)*
 - a. EVA pada tahun 2022
EVA yang dicapai perusahaan sebesar Rp.3,283,886,727 yang berada diatas anggaran. Hal ini disebabkan karena terjadinya kenaikan laba usaha dan peningkatan aset usaha, sehingga kinerja perusahaan dalam mencapai EVA pada tahun 2022 dikatakan menguntungkan
 - b. EVA pada tahun 2023
EVA yang dicapai perusahaan sebesar Rp.2,585,428,334 yang berada diatas anggaran. Hal ini disebabkan karena terjadinya kenaikan laba usaha dan peningkatan aset usaha, sehingga kinerja perusahaan dalam mencapai EVA pada tahun 2023 dikatakan menguntungkan

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil analisis kinerja pusat biaya pada tahun 2022 sampai 2023 menunjukkan hasil yang menguntungkan bagi perusahaan. Hasil analisis kinerja pusat pendapatan pada tahun 2022 sampai 2023 menunjukkan hasil yang menguntungkan bagi perusahaan. Hasil analisis pusat laba dilihat dari *Contribution Margin* pada tahun 2022 menunjukkan hasil yang menguntungkan, namun pada tahun 2023 menunjukkan hasil yang merugikan bagi perusahaan. Dilihat dari laba langsung pada tahun 2022 sampai 2023 menunjukkan hasil yang menguntungkan bagi perusahaan. Dilihat dari laba terkendali pada tahun 2022 sampai tahun 2023 menunjukkan hasil yang menguntungkan bagi perusahaan. Bila mengacu pada laba sebelum pajak pada tahun 2022 sampai 2023 menunjukkan hasil yang menguntungkan bagi perusahaan. Hasil analisis pusat investasi dilihat dari ROI pada tahun 2022 sampai 2023 menunjukkan hasil yang menguntungkan bagi perusahaan. dan dilihat dari EVA pada tahun Hasil analisis kinerja pusat pendapatan pada tahun 2022 sampai 2023 menunjukkan hasil yang menguntungkan bagi perusahaan.

Saran

Analisis kinerja pusat biaya pada tahun 2022 sampai 2023 menunjukkan hasil yang menguntungkan, agar kinerja pusat biaya pada perusahaan terus meningkat maka perusahaan harus tetap mengoptimalkan pengeluaran biaya untuk tahun – tahun selanjutnya. Analisis kinerja pusat pendapatan dari tahun 2022 sampai 2023 menunjukkan hasil yang menguntungkan, agar kinerja pusat pendapatan tetap menguntungkan maka kinerja harus tetap meningkat melalui peningkatan pendapatan kamar, spa, dan pendapatan lain dengan melakukan promosi dan pelayanan yang selalu meningkat setiap tahunnya. Analisis kinerja pusat laba dari tahun 2022 sampai 2023 menunjukkan hasil yang menguntungkan, agar kinerja pusat laba tetap menguntungkan maka harus selalu meningkatkan volume penjualan dan perusahaan juga harus mengendalikan pengeluaran agar kinerja perusahaan menjadi lebih baik.

Analisis kinerja pusat investasi dari tahun 2022 sampai 2023 menunjukkan hasil yang menguntungkan, agar kinerja pusat investasi tetap menguntungkan maka perusahaan harus terus meningkatkan aktivitas dalam menghasilkan keuntungan secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M. (2018). Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 5(2), 115-123.
- Anthony, Robert N. & Vijay Govindarajan. 2002. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Angeline, Y. R., & Tjahjono, R. S. (2019). Tata Kelola Perusahaan dan Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* Vol. 22, <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>, 305-312.
- Bahagia, S., dkk. (2018). Pengaruh Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan di Perusahaan Swasta. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 9(1), 80-89.
- Edy Sutrisno. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Jusup, Al Haryono. 2011. *Dasar-dasar Akuntansi Jilid 1*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Hasibuan, M. S. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyadi. (2019). *Akuntansi Manajemen Edisi 3*. Salemba Empat.
- Lumeno, A. F., Pontoh, W., & Gerungai, N. Y. T. (2023). Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban dalam Penilaian Kinerja pada PT. PELNI (Persero) Bitung. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 11(2), 1272-1281.
- Isvandiari, A., & Idris, F. (2018). Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan di Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 45-55.
- Pandi, N. (2017). Indikator Disiplin Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 8(4), 130-140.

- Pandi, N. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori dan Praktik. Yogyakarta: Andi.
- Prayoga, S. (2020). Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan di PT. XYZ. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 6(3), 201-210.
- Robbins, S. P. (2006). *Organizational Behavior: Concepts, Controversies, Applications*. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Robbins, S. P. (2015). *Organizational Behavior: Global and Southern African Perspectives*. Pearson Education.
- Rohim, M. (2015). Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 12(1), 98-106.
- Sulaeman, T. (2018). Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan di Perusahaan Swasta. *Jurnal Sumber Daya Manusia*, 7(4), 112-120.
- Sutikno. (2014). Kepemimpinan dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Manajemen*, 14(3), 210-220.
- Winarso, H. (2019). Pengaruh Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 18(2), 101-110.
- Wirawan, H. (2011). *Budaya Organisasi: Konsep, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Empat.